

***THE EFFECT OF AUDIT OPINION, AUDIT QUALITY AND AUDIT TENURE
ON THE TIMELINESS OF FINANCIAL REPORT SUBMISSION***

**PENGARUH OPINI AUDIT, KUALITAS AUDIT DAN AUDIT TENURE
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Ivanda Ayu Lestary¹, Zaenal Wafa²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta,
Yogyakarta^{1,2}

ivandaayu02@gmail.com¹, zaenalwafa@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRACT

The research aimed to assess the impact of audit opinion, audit quality, and audit tenure on the punctuality of financial report submissions by firms listed on the IDX from 2020 to 2023. The research used the promptness of financial report submission as the dependent variable, while audit opinion, audit quality, and audit tenure served as the independent factors. This study's research population comprises all health sector enterprises registered with the IDX from 2020 to 2023, using a purposive selection procedure resulting in a sample of 13 companies. This research employs descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing as data analysis methodologies. The study's findings reveal that the audit opinion and audit quality factors do not substantially affect the timeliness of financial report submission, however the audit tenure variable does. The audit opinion, audit quality, and audit tenure factors significantly influence the timeliness of financial report submissions.
Keywords: Financial Report; Timeliness; Audit Opinion; Audit Quality; Audit Tenure

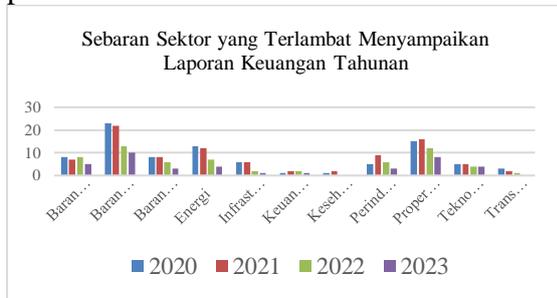
ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan guna mengetahui dampak opini audit, kualitas audit serta audit tenure pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdata di BEI periode 2020-2023. Variabel yang dipakai yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai variabel terikat, sementara opini audit, kualitas audit dan audit tenure sebagai variabel bebas. Penelitian ini memanfaatkan semua perusahaan bidang kesehatan yang terdata di BEI dari tahun 2020-2023 sebagai populasi penelitian, serta didapatkan sampel dengan total 13 perusahaan yang ditetapkan berlandaskan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yakni statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Dari penelitian ini diperoleh hasil yaitu variabel opini audit serta kualitas audit tidak memberi dampak signifikan, sementara variabel audit tenure memberi dampak signifikan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan simultan variabel opini audit, kualitas audit serta audit tenure mempunyai dampak yang signifikan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Ketepatan Waktu; Opini Audit; Kualitas Audit; Audit Tenure

PENDAHULUAN

Laporan keuangan dipakai sebagai alat utama oleh pemegang saham, kreditor, dan manajemen untuk membuat keputusan yang tepat. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan menunjukkan tingkat kepatuhan pada peraturan yang telah ditetapkan, sekaligus menjadi indikator kualitas informasi yang disajikan (Setiawan & Wijaya, 2023). Berlandaskan Peraturan OJK RI No. 14/POJK.04/2022 Perihal Perusahaan Publik atau Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten, wajib memberi penyampaian laporan keuangan tahunannya dalam batas waktu maksimal sembilan puluh hari setelah berakhirnya periode.



Gambar 1 Diagram Keterlambatan Berdasarkan Sektor Perusahaan

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat disimpulkan bahwa sektor yang mengalami tingkat keterlambatan paling tinggi selama 4 (empat) tahun terakhir adalah sektor barang konsumen non-primer. Sedangkan sektor yang mengalami tingkat keterlambatan paling rendah selama 4 (empat) tahun terakhir adalah sektor kesehatan. Tingkat keterlambatan yang tinggi dapat menciptakan ketidakpastian di pasar dan mempengaruhi keputusan investasi. Sebaliknya, sektor perusahaan dengan tingkat keterlambatan yang rendah, dianggap lebih dapat diandalkan dalam memberi penyajian informasi keuangan secara tepat waktu. Maka dari itu, perlu diidentifikasi beberapa faktor yang mungkin memberi dampak pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Opini audit membentuk penilaian independen pada konsistensi serta

kredibilitas laporan keuangan perusahaan yang berdampak secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan (Suryadi, 2021). Opini positif dari auditor dapat membangun kepercayaan pihak eksternal terhadap informasi keuangan perusahaan. Penelitian Umar et al., (2022) menampilkan yaitu perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu ketika auditor memberi opini wajar tanpa pengecualian karena perihal ini dianggap sebagai kabar baik.

Kualitas audit merupakan parameter kritis dalam menilai efektivitas serta keandalan informasi keuangan suatu entitas. Hal senada juga disampaikan oleh Wafom et al., (2021) dimana kualitas audit digunakan untuk mengevaluasi bukti penilaian laporan keuangan serta menyampaikannya kepada pihak yang berkepentingan. Dalam penelitian Cahyaning & Suci (2024), kualitas audit dapat diartikan sebagai sejauh mana auditor berhasil menjalankan tugasnya secara cermat, teliti, dan obyektif.

Audit tenure merujuk pada lamanya masa yang dihabiskan oleh seorang auditor dalam melakukan audit untuk klien tertentu. Masa penugasan yang lama antara seorang auditor dengan suatu entitas cenderung meningkatkan pemahaman bisnis serta memungkinkan penyusunan sistem audit yang lebih efektif (Pratama, 2023). Hal senada juga disampaikan oleh Luvena et al. (2022) yang menyatakan lamanya perikatan auditor dalam mengaudit suatu perusahaan justru dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kondisi perusahaan yang diaudit, sehingga auditor dapat mendeteksi indikasi manipulasi laporan keuangan dengan lebih efektif.

Beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian Wayan et al. (2022) mengungkapkan hasil opini audit memiliki pengaruh, namun pada penelitian Faizah & Mulyani (2023) opini audit tidak mempunyai dampak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dufri sella

& Utami (2020) menampilkan yaitu kualitas audit berpengaruh positif, sedangkan temuan penelitian yang dilaksanakan Bahari et al. (2023) kualitas audit tidak memberikan dampak. Pada variabel audit tenure belum pernah dilakukan penelitian untuk menguji dampak pada ketepatan waktu, sehingga belum terdapat capaian penelitian yang dapat dilampirkan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyumbang kontribusi baru dengan mendalami faktor internal yang mungkin memberi dampak pada ketepatan waktu. Dengan fokus pada sektor perusahaan yang menyumbang keterlambatan paling rendah yaitu sektor kesehatan serta melakukan uji dampak variabel opini audit, kualitas audit, serta audit tenure pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas serta konsisten.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori agensi yang dipaparkan oleh Jensen & Meckling (2000) menjelaskan mengenai hubungan diantara pihak pemilik (*principals*) dengan pihak manajemen (*agen*). Dalam hal ini, pemegang saham (*principals*) memberikan otoritas kepada manajemen (*agen*) untuk mengelola entitas. Sebagai agen, perusahaan bertanggung jawab untuk menginformasikan kinerja keuangan suatu entitas kepada publik dengan menyusun laporan keuangan (Selviani et al., 2022).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen resmi yang menyediakan informasi mengenai keuangan suatu entitas, baik itu perusahaan, organisasi, atau individu, selama periode (Rahmatia et al., 2020). Laporan keuangan mempunyai target utama untuk memberi penyajian gambaran yang jelas perihal kinerja keuangan entitas tersebut kepada pemangku kepentingan (Lahagu et al., 2020).

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu merujuk pada kemampuan entitas guna mengungkapkan laporan keuangannya tepat dengan jadwal yang telah disepakati. Laporan keuangan yang tepat waktu bisa menaikkan kepercayaan investor, pemegang saham dan pihak-pihak terkait serta sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Di samping itu, pengungkapan laporan keuangan yang tepat waktu mampu menaikkan transparansi dalam informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat (Syairozi et al., 2021).

Opini Audit

Penyampaian pendapat oleh auditor dalam laporan audit merupakan aspek krusial dalam mengevaluasi kewajaran dan ketepatan pernyataan klien mengenai laporan keuangan. Menurut Umar et al. (2022) penilaian auditor independen atas peninjauan laporan keuangan perusahaan dikenal sebagai opini audit. Evaluasi auditor atas kewajaran laporan keuangan dalam kaitannya dengan prinsip akuntansi yang berjalan umum dirinci dalam opini audit (Sari & Budi, 2023).

Kualitas Audit

Kualitas audit merujuk pada penilaian terhadap karakteristik hasil dari suatu audit, yang diukur menggunakan standar pengendalian mutu dan standar auditing yang telah ditetapkan (Sunarsih et al., 2021). Hal ini mencerminkan sejauh mana seorang auditor mematuhi standar dan menjalankan tugas serta tanggung jawab profesi dengan baik. Sebagai pemegang tanggung jawab utama dalam menilai dan memverifikasi laporan keuangan, auditor memiliki peran kritis dalam memberikan informasi yang berkualitas yang menjadi dasar untuk membuat keputusan (Pratiwi et al., 2024).

Audit Tenure

Audit tenure merujuk pada durasi waktu yang dihabiskan oleh seorang audit dalam melaksanakan pemeriksaan atau penugasan audit pada suatu perusahaan. Hal ini dapat mencakup lamanya keterlibatan Kantor Akuntan Publik (KAP) atau auditor individu dalam penilaian laporan keuangan suatu perusahaan. Hasil penelitian Marbun & Simbolon (2021) menyatakan durasi audit tenure yang panjang oleh seorang auditor berpotensi meningkatkan efisiensi dalam proses audit.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian difokuskan pada data ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan bidang kesehatan yang terdata di BEI. Pemilihan sektor kesehatan didasarkan pada data yang menunjukkan perusahaan-perusahaan pada sektor tersebut menjadi penyumbang terendah dalam keterlambatan penyampaian laporan keuangan selama empat tahun terakhir. Metodologi kuantitatif dari laporan tahunan digunakan pada penelitian ini (*annual report*) selaku sumber informasi utama. Data kuantitatif kemudian akan dianalisis dengan metode statistik untuk menguji hipotesis antar variabel. Populasi yang dipakai yaitu 33 perusahaan yang beroperasi di bidang kesehatan. Penelitian ini memperoleh sampel dengan total 13 perusahaan dengan memakai strategi *purposive sampling*.

Delay auditor, yang merupakan akumulasi hari dari tanggal laporan keuangan sampai laporan dilakukan penandatanganan, dipergunakan variabel ketepatan waktu. Variabel dummy dipergunakan guna melakukan pengukuran variabel opini audit. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian serta wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan diberikan angka 1, di samping itu perusahaan yang memetik opini yang berbeda diberi angka 0. Variabel dummy digunakan untuk mengevaluasi variabel kualitas audit. Emiten yang menjadi klien

KAP *The Big Four* diberi nilai 1 dan perusahaan yang bukan klien KAP *The Big Four* diberi nilai 0. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zusraeni & Hermi (2020), Arvilia (2023) dan Ismawati & Nazir (2023), jumlah tahun yaitu auditor dari KAP yang selaras melaksanakan audit dengan klien digunakan untuk menentukan audit tenure. Tahun pertama perikatan diawali dengan angka 1, yang kemudian ditambahkan 1 (satu) untuk tahun berikutnya.

Teknik analisis data yang diterapkan yakni uji asumsi klasik, statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis (uji parsial serta ujisimultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Data Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit	52	,00	1,00	,9615	,19418
Kualitas Audit	52	,00	1,00	,4615	,50338
Audit Tenure	52	1,00	4,00	1,5769	,77576
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	52	8,00	126,00	69,1346	27,26560
Valid N (listwise)	52				

Bisa dari nilai Std. Dev yang lebih rendah dibandingkan rata-rata maka bersifat heterogen, sementara apabila lebih besar maka bersifat homogen. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan standar deviasi opini audit sebesar 0,19418, kualitas audit 0,50338, dan audit tenure adalah 0,77576. Sedangkan standar deviasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah 27,26560.

Uji Normalitas

Tabel 2. data Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	25,57199890
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,069
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,763
Asymp. Sig. (2-tailed)		,606
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,575 ^c
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		,588

Ada kemungkinan bahwa data terkait bersebaran normal, karena temuan uji normalitas dengan metode *kolmogrov-smirnov* yang diberi penyajian pada tabel 2, menampilkan nilai Sig. montecarlo yakni $0,575 > 0,05$, atau 5%.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedasitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,895	3,574		1,369	,177
Opini Audit	3,335	3,576	,128	,933	,356
Kualitas Audit	1,560	1,380	,155	1,131	,264
Audit Tenure	,091	,054	,230	1,673	,101

Menurut temuan pengujian heteroskedasitas sebelumnya, variabel opini audit dengan nilai Sig. $0,356 > 0,05$, kualitas audit dengan nilai $0,264 > 0,05$, dan audit tenure memiliki nilai $0,101 > 0,05$. Data ini tidak menunjukkan gejala heteroskedasitas dikarenakan nilai Sig. $> 0,05$. Maka dari itu, uji asumsi klasik heteroskedasitas dianggap valid.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,925 ^a	,855	,846	10,68612	1,875

Capaian uji autokorelasi menampilkan nilai Durbin Watson (DW) yakni 1,875. Ada kemungkinan bahwa data tersebut lulus uji autokorelasi diantara nilai DW hitung ada di tengah-tengah antara nilai dU tabel dan nilai 4-Du. Hasil menampilkan tidak ada tanda-tanda autokorelasi dan uji asumsi klasik autokorelasi gagal, dengan demikian $1.6769 < 1.875 < 2.3231$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. data Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	86,977	7,703		11,291	,000		
Opini Audit	-13,388	7,707	-,095	-1,737	,089	1,000	1,000
Kualitas Audit	-4,102	2,973	-,076	-1,380	,174	1,000	1,000
Audit Tenure	-1,951	,117	-,917	-	,000	1,000	1,000

Menurut tabel 5 di atas, variabel opini audit memiliki nilai keterjangkauan 1,000 dan VIF 1,000, variabel kualitas audit mengandung nilai keterjangkauan 1,000 dan VIF 1,000, dan variabel audit tenure memiliki nilai keterjangkauan 1,000 serta VIF 1,000. Tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas bila nilai toleransi $> 0,1$ serta nilai VIF > 10 .

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	86,977	7,703		11,291	,000
Opini Audit	-13,388	7,707	-,095	-1,737	,089
Kualitas Audit	-4,102	2,973	-,076	-1,380	,174
Audit Tenure	-1,951	,117	-,917	-16,701	,000

Tabel 6 menampilkan persamaan regresi linear berganda yang diberikan hasil:

$$Y = 86,977 - 13,388\beta_1 - 4,102\beta_2 - 1,951\beta_3 + \epsilon$$

Nilai konstanta (α) adalah 86,997, yang berarti bahwa ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan rerata 86,997 hari apabila tidak diberi pengaruh oleh opini audit, kualitas audit, dan tenure audit. Opini audit tercatat sebesar -13,388, menunjukkan bahwa opini audit bisa mengurangi waktu penyampaian laporan keuangan sebanyak 13,388 hari. Dengan nilai 4,102, kualitas audit dapat menjadikan turun ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan selama 4,102 hari. Sementara itu, audit tenure memiliki nilai -1,951, yang menampilkan audit tenure dapat

menjadikan turun ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam rentan waktu 1,951 hari.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 7. Data Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	86,977	7,703		11,291	,000
Opini Audit	-13,388	7,707	-,095	-1,737	,089
Kualitas Audit	-4,102	2,973	-,076	-1,380	,174
Audit Tenure	-1,951	,117	-,917	-16,701	,000

Hasil uji t menampilkan opini audit tidak mempunyai dampak pada ketepatan waktu, dengan nilai Sig. $0,089 > 0,05$, temuan ini sesuai dengan temuan penelitian Faizah & Mulyani (2023). Kualitas audit memiliki nilai Sig. $0,174 > 0,05$ menunjukkan yaitu kualitas audit tidak memberi dampak pada ketepatan waktu, yang selaras dengan capaian penelitian Bahari et al. (2023). Audit tenure dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, menampilkan yaitu audit tenure memberi dampak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 8. Uji Simultan

Model	ANOVA ^a				Sig.
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	
Regression	32432,785	3	10810,928	94,672	,000 ^b
1 Residual	5481,272	48	114,193		
Total	37914,058	51			

Taraf Sig. yaitu $0,000 < 0,05$ diperoleh dari hasil tes simultan diatas. Maka dari itu, bisa dilaksanakan pengambilan kesimpulan yaitu faktor opini audit, kualitas audit, dan audit tenure secara bersamaan berkontribusi positif pada waktu penyampaian laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Dari temuan analisis serta pembahasan diatas maka disimpulkan bahwa opini audit dan kualitas audit tidak memberi dampak pada ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan pada perusahaan bidang kesehatan yang terdata di BEI periode 2020-2023. Namun pada variabel audit tenure memberikan dampak positif dan secara simultan opini audit, kualitas audit, serta audit tenure juga memberikan dampak.

Saran:

Guna peneliti di masa depan direkomendasikan untuk memberikan tambahan variabel baru yang sekiranya memiliki potensi memberi pengaruh ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Di samping itu, perluasan sampel penelitian dengan melibatkan berbagai sektor industri dapat memberikan hasil yang lebih umum dan komprehensif. Penambahan jumlah periode penelitian juga penting untuk memperluas rentang waktu observasi sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ania Dufriella, A., & Sri Utami, E. (2020). *The Effect of Good Corporate Governance on The Timeliness Of Submitting Financial Statements (Case Study Of Manufacturing Companies On Idx)*. 6(1), 2020.
- Arvilia, M. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2021). *Eco-Fin*, 5, 56–64.
- Bahari, N., Sri Mintarti, & Ibnu Abni Lahaya. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*.

- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan Keuangan Tahunan 2020, 2021, 2022 Dan 2023*.
- Faizah, W. N., & Mulyani. (2023). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Ismawati, I., & Nazmel Nazir. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Leverage Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1745–1754. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i1.16259>
- Lahagu, N. K., Evelin R.R Silalahi, & Esli Silalahi. (2020). Pengaruh Opini Audit, Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Current Ratio (Cr) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Diperusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Luvana, Maidani, & Raden Irna Afriani. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Revenue*.
- Marbun, M. J., & Simbolon, R. (2021). *Pengaruh Audit Tenure Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay Pada Sub Sektor Minyak Mentah Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020*. www.Cnbcindonesia.Com,
- Michael C Jensen, & William H. Meckling. (2000). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency and Ownership Structure*.
- Nadia Dwi Pratiwi, Badzlina Chaerani Putri, & Irda Agustin Kustiwi. (2024). Peran Audit Internal Dalam Penerapan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.03/2022. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 278–288. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2597>
- Nugraheni Cahyaning, P. R., & Ari Suci, A. (2024). Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(1), 39–51. <https://doi.org/10.55606/Akuntansi.V3i1.1456>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 14/Pojk.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik*. (2022). Ojk.
- Purnama Sari, M., & Y. Agus Bagus Budi N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 2119–2126. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i1.14871>
- Rahmatia, U., Hendra Ts, K., & Nurlaela, S. (2020). The Effect Of Mechanism Good Corporate Governance To The Accuracy Of Financial Reporting. In *Pengaruh Mekanisme ... Jurnal Emba* (Vol. 8, Issue 1).
- Selviani, M., Fredy, H., & Astuti, S. B. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap*

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

<https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16095>

- Setiawan, & Wijaya, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/Kr.13.1.2021.1-13>
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Syairozi, M. I., Pambudy, A. P., & Yaskun, M. (2021). Analisis Penerapan Good Governance Dalam Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian, 1*.
- Umar, Z., Safatul Anam, B., & Nizar, G. (2022). Efek Opini Audit Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Emt Kita*, 6(2), 300–307. <https://doi.org/10.35870/Emt.V6i2.646>
- Vernanda Putra Pratama. (2023). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2505–2514.
- Wafom, Y., Ayem, S., & Wardani, D. K. (2021). Pengaruh Konvergensi IFRS, Kualitas Audit dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.
- Wayan, N., Sumariani, W., & Wahyuni, A. (2022). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 13, Issue 2). www.idx.co.id
- Zusraeni, N., & Hermi, H. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Audit Tenure, Reputasi Auditor Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 999–1010. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14492>